

ABSTRAK

Perkawinan bagi bangsa Indonesia terdapat dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1974 yaitu ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Fenomena yang terjadi pada masyarakat belakangan ini sangatlah beragam diantaranya perkawinan beda agama di Desa Tirtonirmolo. Walaupun masyarakat disana banyak melakukan perkawinan yang seagama, akan tetapi perkawinan yang berbeda agamapun banyak dilakukan.

Masyarakat Desa Tirtonirmolo termasuk masyarakat yang terdiri dari banyak suku dan agama yang berbeda-beda. Oleh karena itu interaksi didalam masyarakatpun sangat beragam dan ini sangat memungkinkan adanya perkawinan beda agama. Perkawinan beda agama di Indonesia secara obyektif dan sosiologis adalah wajar karena penduduk Indonesia memeluk bermacam-macam agama menurut keyakinan masing-masing. Sehingga dari sini muncul problematika-problematika sosial dan keagamaan serta faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi pernikahan beda agama di Desa Tirtonirmolo.

Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan keluarga beda agama di Desa Tirtonirmolo. Menjelaskan faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan beda agama. Menjelaskan problematika sosial dalam keluarga beda agama. Menjelaskan problematika keagamaan dalam keluarga beda agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan problematika sosial dan keagamaan dalam keluarga beda agama. Teknik pengumpul data meliputi observasi dan wawancara. Adapun analisis data akan digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomenanya melaporkan perolehan penelitian apa adanya. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :mendeskripsikan perkembangan keluarga beda agama di Desa Tirtonirmolo, menjelaskan faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan beda agama, menjelaskan problematika sosial dalam keluarga beda agama. Dan menjelaskan problematika keagamaan dalam keluarga beda agama.

Keyword : Problematika sosial, dan Problematika Keagamaan.

ABSTRACT

The definition of marriage according to Indonesian Law No. 1 Year 1974 is the bond of inner birth between a man and a woman as a husband and wife with the aim of forming family (household), happy and everlasting based on the belief in God. However, this phenomenon has not always been happened for married couple with different religious background. Within Tirtonirmolo area, among same religious couples, there are some marriage couples with different religious background too.

The inhabitants of Tirtonirmolo belong to a society with many different tribes and religions. Therefore, the interaction within the society is very diverse and marriage with different religion could not be avoided. The interfaith marriage in Indonesia is objectively and socially rational, as the people of Indonesia embrace different religions according to their beliefs. Consequently, interfaith marriage potentially creates social and religious problems.

This study describes the development of different religious families in the village of Tirtonirmolo. Explain the factors that cause the appearance of various religious marriages. Describes social problems in different religions. Explain the religious issues in different religions.

This study uses a qualitative approach, on the object in detail on social and religious problems in the family of different religions. Data collection techniques include observation and interviews. The results of the study describe the development of various interfaith families, including the factors that cause the interfaith marriages and explain social and religious problems in different religious families.

Kata Kunci : Social Problematics And Religious Problematics.

